

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Banjarmasin, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 8 Banjarmasin telah dilaksanakan oleh guru melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran serta modul ajar. Dalam tahap perencanaan, guru menyusun perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang telah dianalisis. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran mulai diarahkan pada pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dengan memberikan ruang bagi siswa untuk aktif, berpikir kritis, serta mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu guru juga diberikan fleksibilitas dalam memilih metode, strategi dan media pembelajaran sesuai kondisi kelas. Pada tahap evaluasi, guru telah melakukan asesmen baik formatif maupun sumatif sebagai upaya mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran serta melakukan refleksi untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.

2. Keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik pendukung maupun penghambat. Faktor pendukung meliputi kompetensi dan pemahaman guru terhadap Kurikulum Merdeka Belajar, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran seperti ruang kelas yang memadai, perangkat teknologi, komunikasi yang baik serta peran lingkungan yang mendukung. Selain itu, adanya fleksibilitas dalam kurikulum juga menjadi faktor yang mendorong kreativitas guru dalam mengembangkan pembelajaran. Namun demikian, terdapat berbagai faktor penghambat yang mempengaruhi implementasi, kesiapan guru yang belum merata, kesulitan guru dalam mengontrol kelas, keterbatasan waktu khususnya pada pembelajaran PAI ini. Selain itu, faktor lain yang turut mempengaruhi adalah latar belakang peserta didik yang beragam serta kurangnya pemahaman terhadap konsep Kurikulum Merdeka Belajar. Oleh karena itu pentingnya kesiapan dan dukungan dari semua pihak terkait.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulisan memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah: Sekolah diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka dengan menyediakan dukung yang lebih optimal, baik dari segi sarana prasarana, maupun kebijakan internal. Selain itu, penting untuk menciptakan budaya kolaboratif antar guru

dapat saling berbagi pengalaman dan solusi terkait kendala pembelajaran.

2. Untuk Guru: Khususnya guru Pendidikan Agama Islam, diharapkan selalu meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Guru perlu lebih aktif dalam mengikuti pelatihan, serta mengembangkan kreativitas dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Guru juga perlu terus melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran agar dapat melakukan perbaikan secara berkelanjutan.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi lokasi, jenjang pendidikan, maupun variabel penelitian. Peneliti juga dapat menambahkan perspektif peserta didik sebagai subjek penelitian untuk memperoleh gambaran yang lebih utuh tentang implementasi Kurikulum Merdeka.